



## Interpretasi Makna Lagu "Jalan Pulang" Karya Yura Yunita bagi Mahasiswa Rantau

Ahdi Wahidin<sup>1</sup>, Mayasari<sup>2</sup>, Luluatu Nayiroh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, [wahidinahdi@gmail.com](mailto:wahidinahdi@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, [mayasari.kurniawan@fisip.unsika.ac.id](mailto:mayasari.kurniawan@fisip.unsika.ac.id)

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, [luluatu.nayiroh@fisip.unsika.ac.id](mailto:luluatu.nayiroh@fisip.unsika.ac.id)

Submitted: 03-07-2024, Reviewed: 05-07-2024, Accepted: 09-07-2024

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji makna lagu "Jalan Pulang" karya Yura Yunita bagi mahasiswa rantau. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana lagu ini beresonansi dengan mahasiswa yang sedang belajar jauh dari rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka. Data dikumpulkan dari tiga informan yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lagu ini menjadi sumber dorongan semangat, pengingat akan rumah, dan sarana ekspresi emosional. Setiap mahasiswa menginterpretasikan lagu tersebut berdasarkan pengalaman pribadi mereka, yang menyoroti beragam makna yang diberikan pada lagu "Jalan Pulang." Interpretasi tersebut berkisar dari melihat lagu sebagai alat motivasi hingga sebagai bentuk pelipur lara emosional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lagu "Jalan Pulang" berperan penting dalam meredakan rasa rindu, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan memberikan dukungan psikologis bagi mahasiswa rantau. Beragamnya interpretasi tersebut menegaskan dampak kuat lagu ini dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan emosional saat belajar jauh dari keluarga.

**Kata Kunci:** Fenomenologi, Lagu, Makna Lagu, Rantau

### Abstract

*This study explores the meaning of Yura Yunita's song "Jalan Pulang" for out-of-town students. The primary objective is to understand how this song resonates with students who are studying far from home. The research employs a qualitative method with an Alfred Schutz phenomenological approach, involving in-depth interviews, observations, and literature studies. Data were collected from three informants who are Communication Science students at Singaperbangsa University, Karawang. The findings reveal that the song serves as a source of encouragement, a reminder of home, and a means of emotional expression. Each student interprets the song based on their personal experiences, highlighting the diverse meanings attributed to "Jalan Pulang." These interpretations range from seeing the song as a motivational tool to viewing it as a form of emotional solace. This study concludes that "Jalan Pulang" plays a significant role in alleviating homesickness, enhancing emotional well-being, and providing psychological support to out-of-town students. The diverse interpretations underscore the song's powerful impact in helping students navigate the emotional challenges of studying far from their families.*

**Keywords:** Phenomenology, Song, Song Meaning, Wander

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Mahasiswa perantau pada Perguruan Tinggi memiliki caranya masing-masing dalam mengatasi rasa rindu dengan rumahnya. Mendengarkan sebuah lagu merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut. Dari berbagai macam lagu yang didengarkan oleh mahasiswa perantau, ada beberapa yang mendengarkan lagu Jalan Pulang karya Yura Yunita. Menurut beberapa mahasiswa tersebut bahwa makna lagu Jalan Pulang ini sangat relate dengan dia yang sedang merantau untuk pendidikan dan jauh dari rumah serta keluarga.

Lagu ini mengingatkan dia bahwa ketika sedang berjuang jauh dari rumah namun jangan sampai lupa untuk pulang ke rumah. lagu Jalan Pulang karya Yura Yunita ini menjadi sebuah bentuk semangat dan memberikan kekuatan bagi mahasiswa perantau untuk terus berjalan dengan memikul beban sendirian saat sedang merantau agar tidak membuat khawatir orang-orang yang ada di rumah. Dengan begitu mendengarkan lagu dapat menyalurkan sebuah perasaan yang membuat mereka tenang, senang, sedih dan berbagai macam perasaan lainnya, sesuai dengan lagu yang mereka dengarkan.

Perguruan Tinggi merupakan sebuah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi seringkali melibatkan perpindahan tempat tinggal bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang memilih untuk melanjutkan studi di luar kota atau bahkan di luar negeri. Naim (dalam Arbain, 2022) menyebutkan bahwa istilah merantau dalam sudut sosiologi terdapat enam unsur pokok yang diantaranya yaitu



(1) meninggalkan daerah asal atau kampung halaman, (2) berasal dari kemauan sendiri, (3) untuk jangka waktu yang lama atau tidak, (4) dengan tujuan mencari pengalaman, menuntut ilmu, atau bahkan mencari penghidupan, (5) biasanya dengan maksud untuk kembali pulang, dan (6) merantau adalah lembaga sosial yang membudaya.

Proses perpindahan dari kampung halaman ke daerah rantauan bukan hanya melibatkan penyesuaian fisik terhadap lingkungan baru, namun juga adanya penyesuaian emosional dan sosial. Mahasiswa perantau pada umumnya akan menghadapi sebuah masalah seperti sulit beradaptasi, culture shock, dan bahkan homesick. Homesick dapat terjadi dikarenakan mahasiswa perantau mendapatkan berbagai macam masalah yang terjadi di lingkungan barunya sehingga merasa bahwa kampung halamannya merupakan lingkungan terbaik dan aman bagi mereka (Adhyaksy, 2019). Berbagai macam cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi masalah yang terjadi saat merantau, salah satunya dengan mendengarkan musik, terutama lagu-lagu yang dapat menggambarkan suasana serta perasaan mereka.

Menurut hasil penelitian dari Mutakamilah et al (2021) menyebutkan bahwa terapi musik atau lagu dapat mengurangi tingkat stres, dimana yang awalnya stres tingkat sedang dapat menurun hingga stres tingkat ringan pada mahasiswa yang sedang melakukan skripsi. Dengan begitu lagu dapat menjadi solusi untuk meringankan stress.

Musik atau lagu ialah salah satu media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan ke khalayak. Instrumental, vokal, atau bahkan perpaduan di antara keduanya termasuk ke dalam bagian dari lagu, yang di mana lagu menyelaraskan olahan vokal, harmoni melodi, tempo, dan ritme yang menjadi salah satu sarana seseorang untuk mengungkapkan perasaannya atau bahkan emosi (Nurindahsari, 2019).

Dengan begitu sebuah lagu tercipta karena adanya pesan yang ingin disampaikan oleh pemusik. Salah satu contohnya adalah lagu "Jalan Pulang" yang dipopulerkan oleh Yunita Rachman yang biasa kita kenal dengan Yura Yunita. Yura Yunita merupakan seorang penyanyi sekaligus sebagai penulis lagu dari Indonesia yang berdarah Sunda. Album terbaru Yura Yunita pada saat ini adalah Tuter Batin yang berisi sebelas lagu di dalamnya. Lagu "Jalan Pulang" merupakan salah satu lagu yang ada di dalam album tersebut. Lagu ini diciptakan oleh Yura Yunita bersama suaminya yaitu Donne Maulana dan dirilis pada tanggal 19 Januari 2023.

Peneliti lebih memilih lagu "Jalan Pulang" karya Yura Yunita dibandingkan lagu yang lain karena lagu ini banyak didengarkan dan sudah dijadikan sebuah soundtrack film yang di mana Official Music Video lagu "Jalan Pulang" yang diunggah pada channel YouTube nya Yura Yunita pada tanggal 28 Juli 2024 sudah ditonton sebanyak 7.313.325 kali, 150.561 like, dan 0 dislike.

Lagu "Jalan Pulang" pun menjadi salah satu soundtrack dari film "Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang" yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film "Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang" merupakan sekuel dari film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini". Selain itu, lagu "Jalan Pulang" ini memiliki makna yang relate sekali dengan rantau dan terdapat beberapa mahasiswa perantau yang mendengarkan lagu "Jalan Pulang", lagu ini mengingatkan mereka untuk kembali pulang ke rumah setelah pergi merantau jauh dari rumah.

Pada lagu ini juga terdapat pesan komunikasi dalam konteks kehidupan seseorang yang sedang berjuang dan jauh dari rumah itu cukup kuat (dalam lagu "Jalan Pulang") dengan melihat realitas yang ada saat ini. Untuk mengejar mimpi sesungguhnya kita perlu fokus dan terus melaju sampai tujuan, namun kita pun perlu mengingat kembali jalan pulang setelah perjalanan yang jauh. Maka dari itu jarang sekali musisi di Indonesia yang membuat lagu dengan tema jalan pulang dengan lirik lagu yang seolah-olah mengharapkan dapat mengiringi "Jalan Pulang" pendengarnya serta mengingat kembali jalan pulang seseorang yang sedang berjuang jauh dari rumah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui motif mahasiswa rantau dalam mendengarkan lagu "Jalan Pulang" karya Yura Yunita. Dengan begitu, diperoleh penjelasan mengenai ragam motif yang melatarbelakangi mahasiswa rantau dalam mendengarkan lagu "Jalan Pulang". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz. Metode ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang makna yang didapatkan oleh mahasiswa rantau dalam mendengarkan lagu "Jalan Pulang" karya Yura Yunita.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi Alfred Schutz dengan metode penelitian kualitatif. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori fenomenologi itu sendiri yang memfokuskan pembahasan pada motif. Dalam hal ini Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah



wawancara mendalam (in-depth interview), observasi dan studi kepustakaan dari berbagai macam bentuk karya ilmiah, buku, jurnal, serta skripsi/tesis.

Sumber data adalah segala hal yang mampu memberikan data dan informasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa rantau yang mendengarkan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang diambil dari sumber-sumber yang sudah ada atau data pendukung dari data utama seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa rantau Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022 yang mendengarkan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah fenomena dan persepsi subjektif mahasiswa rantau terhadap lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022 yang berdomisili dari luar Kabupaten Karawang.
2. Tinggal di kost atau kontrakan minimal selama satu tahun atau lebih.
3. Mendengarkan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara secara mendalam dengan tiga orang informan yang merupakan mahasiswa rantau program studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Angkatan 2022. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada makna lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022 yang merantau di Karawang.

#### 1. Informan MR Makna Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita

Merujuk pada hasil wawancara secara mendalam dengan informan MR dalam mendengarkan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita di perantauan, ia memiliki makna tersendiri terhadap lagu “Jalan Pulang” sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang yang sedang merantau. Berikut pernyataan informan MR yang disampaikan ketika wawancara dengan peneliti:

*“Eee...menurut aku, lagu Jalan Pulang ini selain menyentuh hati... juga sebuah pengingat diriku sendiri untuk terus berjalan. Sesulit apapun keadaannya dan seberat apapun langkahnya, kita pasti bisa melalui semuanya. Karena sebentar lagi kita akan sampai tujuan gitu. Relate sama liriknya gitu lho kak... Lagu dari Yura Yunita ini emang engga pernah ada yang salah ya kak, selalu paket komplit. Karena dari suaranya yang sangat masyaallah bagus dan dari lirik-liriknya yang relate sama keadaan dan selalu apa yaa.. intinya lagu dari Yura Yunita ini selalu mengajarkan arti kehidupan... Menurut aku lagu ini bukan hanya soal rumah dan kehidupan deh kak. Bisa juga dari lagu jalan pulang ini kita bisa juga menafsirkan kaya ini untuk sosok seseorang gitu kaya sahabat kita ee... terus pasangan kita mungkin gitu. Jadi bukan soal rumah doang tapi melainkan banyak arti rumah di tertentu... arti tertentu gitu. Entah kan kita juga bisa kaya sang pencipta kita kan kaya apa ya...ee... gimana ya ngomongnya. Kaya itu itu tempat pulang untuk kita mengadu segala macem. Jadi bukan hanya soal rumah tapi banyak yang bisa dijadikan rumah, entah itu dari sosok dan sang pencipta.”* (Hasil wawancara dengan informan MR pada tanggal 10 Januari 2024)

Informan MR merupakan salah satu mahasiswa rantau program studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022 yang mendengarkan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa ia mendengarkan lagu “Jalan Pulang” awalnya dikarenakan tidak sengaja konten Tiktok yang menggunakan lagu ini lewat di For Your Page (FYP) atau dapat dibilang beranda Tiktok. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan Informan MR dalam wawancara dengan peneliti, ia menyebutkan bahwa lagu ini menyentuh hati dan ia memaknai lagu ini sebagai pengingat dirinya sendiri untuk terus berjalan dalam keadaan apapun.

*“Teruslah jalan terus berjalan, kaki mungilku yang harus menahan beban. Teruslah jalan terus berjalan, sebentar lagi kau akan sampai tujuan. Nah lirik yang itu sih kak yang sangat... sangat apa ya... menurut aku di bagian lirik itu punya arti yang paling dalam gitu. Karena mungkin dari diri kita yang selalu memikul beban banyak yang tidak bisa diutarakan lewat cerita ke semua orang, tapi harus*



*selalu mikir bahwa sebentar lagi aku akan sampai tujuan.”* (Hasil wawancara dengan informan MR pada tanggal 10 Januari 2024)

Pada lagu “Jalan Pulang” terdapat lirik yang ia sukai, seperti pada kutipan wawancara di atas yang di mana lirik tersebut mendorong dia untuk terus maju ke depan dan terus berjalan karena ia merasa akan sampai ditujuan. Hal itu menjadi pengingat ia dalam menyelesaikan kewajibannya yang saat itu ialah menyelesaikan kuliah di perantaraan. Banyak hal juga yang ia maknai untuk pulang, dapat diartikan kepada seseorang seperti sahabat, orang tua, teman seperjuangan atau bahkan kepada sang pencipta.

## 2. Informan SR Makna Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita

Berbeda dengan informan sebelumnya, salah satu makna lagu “Jalan Pulang” menurut informan SR ialah untuk pulang dan kembali ke diri sendiri. Berikut pernyataan yang ia katakan dengan peneliti dalam wawancara secara mendalam:

*“Menurut aku ya lagu itu tuh kaya apa ya kak... kaya kita emang punya temen, sahabat, keluarga, bahkan misalnya punya pacar gitu kan. Kaya kita mau pergi kemanapun tetep kita kembalinya ke rumah gitu kan. Cuman rumah itu bukan keluarga tapi menurut aku untuk diri kita sendiri. Karna orang lain tuh kan ga akan ngerasain kalo kita sedih atau kita happy, yang ngerasain tuh diri kita sendiri. Jadi kaya mau kita pergi sejauh apapun tetep kembalinya ke diri sendiri gitu kak. Kaya dia kan judulnya Jalan Pulang ya kaya mau ngasih tau kita kaya gimana kita untuk pulang atau ga kita punya rumah ternyaman untuk kita pulang gitu kan... ee... menurut pribadi aku maknanya... intinya apa ya...jangan pernah berharap apapun kepada manusia kaya mau sejauh apapun kita pergi atau kemana, atau ga ada orang yang bilang aku bakal ada terus sama kamu ko, aku ga akan ninggalin. Semua itu bohong... kaya jangan pernah percaya karna apapun masalahnya tetep diri kita sendiri yang jalanin kaya ngerasain happynya sedihnya kaya gitu dan juga pulang kita tetep ke tuhan kita kan, jadi yaudah jangan berharap sama manusia.”* (Hasil wawancara dengan informan SR pada tanggal 11 Januari 2024)

Diketahui sebelumnya bahwa lagu “Jalan Pulang” dimaknai oleh informan SR bahwa pulang ke rumah itu bukan rumah yang sebenarnya. Rumah yang ia maksud ialah pulang kepada diri sendiri. Karena apapun masalah yang terjadi, tetap diri sendiri yang jalanin. Apapun yang dirasakan baik itu senang ataupun sedih maka pulanglah kepada diri sendiri. Ia juga mengatakan bahwa tujuan pulang ia setelah ke diri sendiri yaitu pulang ke Tuhan Yang Maha Esa. Pada dasarnya yang dekat dengan Tuhan itu diri sendiri, sehingga kembali yang ia maksud itu diri sendiri dan tempat pulang terakhir itu kepada Tuhan.

## 3. Informan AS Makna Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita

Informan AS memberikan info bahwa ia besar di keluarga yang strict parent, karena dalam keluarganya ia ialah anak tengah dan anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara. Merantau bagi ia merupakan salah satu wishlist yang ingin ia capai sejak SMP. Maka dari itu pada saat pertama kali merantau di awal semester ia belum merasakan homesick, karena ia merasakan hal yang baru yaitu kebebasan. Namun bagi informan AS yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa ia ini merupakan seorang maniak lagu dan menyukai seluruh sequel film NKCTHI. Maka dari itu ia memiliki makna tersendiri terhadap lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita, berikut pernyataanya:

*“Ini izin jawab ya kak. Aku ngartiin jalan pulang tuh sebagai salah satu lagu yang punya pengaruh cukup besar di perjalananku. Kenapa aku bilang lagu jalan pulang punya pengaruh yang cukup besar di perjalananku. Karena setiap aku dengerin lagu itu aku nemuin perasaan tenang gitu loh kak. Karna kaya lewat lagu itu aku kayak ga peduli seberapa jauhpun aku berjalan di atas kaki aku sendiri, aku tetep bisa pulang ke rumah. Ada rumah yang terbuka buat aku, yaitu mamah papah aku, gitu kak... Kaya ternyata kebebasan untuk berjalan sendiri tuh engga yang cuman seneng-senang aja. Engga yang kaya cuman wah enak ga harus ngabarin, ga harus ditanyain itu, tapi semuanya ada konsekuensinya juga gitu. Dan apa yang bisa aku petik dari lagu Jalan Pulang itu ya itu aku jadi bener bener tau aku bener bener yakin kalo misalkan jalanku buat pulang tuh akan selalu ada.”* (Hasil wawancara dengan informan AS pada tanggal 13 Januari 2024)

Bagi informan AS yang baru pertama kali merantau dan merasakan kebebasan, ia mengatakan bahwa lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita ini lagu yang sangat berpengaruh baginya. Hal itu ia katakan karena setiap mendengarkan lagu tersebut, ia merasakan sebuah ketenangan. Informan AS memberikan pernyataan



bahwa lagu ini memberitahukan bahwa mau sejauh apapun ia berjalan di atas kaki ia sendiri maka tempat ia pulang itu selalu ada.

Dengan begitu informan AS memaknai bahwa lagu “Jalan Pulang” ini sebagai obat penenang ketika ia sedang merantau. Ia pun memberi info mengenai tempat pulang yang ia maksud itu ialah kedua orang tuanya. Ia mengaku bahwa setiap ada masalah apapun itu ia akan memeluk ibunya. Maka dari itu waktu bersama kedua orang tuanya terutama ibunya itu berharga untuknya. Dengan begitu pulang yang ia maknai, pulang kepada kedua orang tuanya.

### **Pembahasan**

Pada penelitian ini terdapat tiga informan, setiap informan yang menjadi subjek penelitian memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda mengenai makna lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Pemaknaan yang dilakukan oleh setiap informan didapatkan dari berbagai macam pengalaman yang sudah mereka lewati dan alami selama merantau. Adapun berbagai faktor yang sudah mempengaruhi seperti latar belakang setiap informan.

Informan MR, memaknai lagu “Jalan Pulang” yang dinyanyikan oleh Yura Yunita ini sebagai pengingat bagi dirinya di perantauan karena ia terdorong oleh lirik pada lagu tersebut. Informan MR juga mengatakan bahwa makna pulang pada lagu tersebut merupakan pulang kepada seseorang, seperti teman, sahabat, orang tua dan lain-lain.

Informan SR, memiliki makna yang berbeda dengan informan sebelumnya. Makna lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita bagi informan SR itu ialah pulang ke diri sendiri. Menurutnya, diri sendirilah yang lebih mengetahui apa yang sedang dirasakan. Sehingga kembali ke diri sendiri merupakan hal yang dapat ia artikan dari lagu tersebut dan pulang terakhir itu kepada Tuhan.

Informan AS, dengan latar belakang keluarganya yang strict parent. Ia mempunyai makna tersendiri terhadap lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Baginya, lagu tersebut sangat berpengaruh di hidupnya. Hal yang membuat lagu ini sangat berpengaruh adalah karena lagu tersebut membuat ia merasakan ketenangan ketika jauh dari rumah atau dapat dibilang merantau. Informan AS mengartikan juga pulang yang dituju itu merupakan kedua orang tuanya. Ia mengungkapkan bahwa orang tua ialah suatu hal yang berharga di hidupnya.

Dapat dilihat di atas merupakan hasil pemaknaan dari setiap informan, dengan begitu telah diketahui bahwa makna dari lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita ini memiliki berbagai macam pemaknaan. Hal itu terjadi dikarenakan pengalaman yang dialami oleh setiap informan berbeda-beda. Alfred Schutz menjelaskan (dalam Anshori, 2018) manusia berupaya mengkonstruksikan makna di luar arus utama pengalamannya melalui proses “tipikasi”. Proses tersebut merupakan tindakan membentuk perilaku melalui proses pemahaman dan pemberian makna terhadap perilaku tersebut. Hubungan antar makna yang melalui proses tersebut sering disebut sebagai *stock of knowledge* (Anshori, 2018). Dalam fenomenologi, realitas tidak dapat dipisahkan dengan interpretasi. Interpretasi adalah proses berpikir secara aktif dan teratur untuk menemukan sebuah makna dan memperjelas pengalaman yang dialami oleh setiap informan. Berdasarkan dari pemikiran fenomenologi, setiap orang yang melakukan sebuah interpretasi akan memberikan sebuah pemaknaan pada setiap peristiwa atau pengalaman yang dialami (Morissan, 2018).

Makna dapat hadir jika membiarkan suatu fenomena atau sebuah pengalaman itu membuka dirinya. Makna juga muncul sebagai hasil dari sebuah interaksi antara subjek dengan fenomena yang dialaminya (Sobari et al., 2023). Fenomenologi dipercaya mampu mengaitkan antara informasi logis dengan pengalaman individu berdasarkan sumbernya. Sumber yang di maksud ialah pengalaman setiap hari, dan dari aktivitas yang menjadi asal dari pengalaman serta pengetahuan tersebut (Febriyanti et al., 2022).

Pernyataan yang diungkapkan oleh ketiga informan yang merupakan mahasiswa rantau program studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022 memberikan makna yang beragam terhadap lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Dengan beragamnya makna yang informan berikan, maka dapat dilihat bahwa hasil dari makna yang terbentuk akan terus tertanam menjadi sebuah memori dalam diri. Pemaknaan dari tiga informan tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses panjang yang mereka telah lewati, kemudian hal tersebut akan menciptakan pengalaman yang baru. Dengan terciptanya pengalaman tersebut maka nantinya akan membentuk sebuah pemaknaan yang merupakan hasil dari proses penafsiran makna. Berdasarkan hasil dari penelitian ini setiap informan memiliki cara penafsirannya masing-masing pada pengalaman yang berbeda, sehingga hal itu menghasilkan makna yang berbeda.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan berbagai macam makna yang didapatkan dari mahasiswa rantau Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2022



pada lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Makna tersebut menjadi beragam dikarenakan setiap informan memiliki cara penafsirannya masing-masing terhadap pengalaman yang berbeda. Dengan begitu beragamnya makna yang informan berikan, maka hasil dari makna yang terbentuk akan terus tertanam menjadi sebuah memori dalam diri.

Hasil dari penelitian ini ialah ketiga informan memberikan makna yang beragam terhadap lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Lagu tersebut dimaknai sebagai pengingat bagi pendengarnya, penenang hati ketika merantau, dan menambah motivasi hidup. Makna lagu tersebut juga dimaknai sebagai pulang kepada seseorang seperti teman, sahabat, kedua orang tua, diri sendiri dan kepada Tuhan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing, kedua orang tua, teman-teman dan tidak lupa kepada pacar saya yang selalu menemani serta mendukung peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksy, D. E. (2019). *HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN HOMESICKNESS PADA MAHASISWA RANTAU TAHUN PERTAMA DI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anshori, I. (2018). Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165–181. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1814>
- Arbain, A. (2022). MERANTAU SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM NOVEL-NOVEL INDONESIA BERLATAR MINANGKABAU. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 23(1), 65–74.
- Febriyanti, E., Utamidewi, W., & Nayiroh, L. (2022). MOTIF DAN PENGALAMAN KOMUNIKASI PARA SUAMI DENGAN ISTRI BEKERJA SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM KELUARGA DI KECAMATAN CIKAMPEK. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(8).
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (4th ed.). Prenada.
- Mutakamilah, Budi Wijoyo, E., Yoyoh, I., Hastuti, H., & Kartini. (2021). Pengaruh Intervensi Terapi Musik Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Selama Proses Penyusunan Tugas Akhir: Literature Review. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 120–132.
- Nurindahsari, L. (2019). *ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “ZONA NYAMAN” KARYA FOURTWNTY*. Universitas Semarang.
- Sobari, M. I., Mayasari, & Nurkinan. (2023). MOTIF KOMUNIKASI FOLLOWERS AKUN TWITTER @RADENRAUF DALAM MENGGUNAKAN TAGAR #LOVESTORY COMMUNICATION MOTIVES FOLLOWERS TWITTER ACCOUNT @RADENRAUF IN USING THE HASHTAG #LOVESTORY. *Jurnal Komunikatio*, 9(1).